

NEWSLETTER

Edisi Maret 2026



Credit : Berita Nasional, 2026

Penerapan Prinsip *Business Continuity* pada Kondisi Hujan Badai dan Banjir

Hujan badai dan banjir merupakan kondisi cuaca ekstrem yang dapat terjadi secara tiba-tiba dan berpotensi mengganggu berbagai aktivitas, baik di tempat kerja maupun dalam kehidupan sehari-hari. Selain menyebabkan gangguan mobilitas dan operasional, kondisi ini juga dapat meningkatkan risiko keselamatan seperti kecelakaan, kerusakan fasilitas, hingga paparan lingkungan yang tidak aman.

Oleh karena itu, diperlukan langkah antisipasi yang terencana melalui penerapan *Business Continuity Plan* (BCP), yaitu upaya untuk memastikan aktivitas penting tetap dapat berjalan dengan aman serta meminimalkan dampak yang ditimbulkan oleh kondisi darurat akibat cuaca ekstrem. Dengan memahami langkah-langkah yang tepat, pekerja maupun masyarakat umum dapat lebih siap menghadapi hujan badai dan banjir.

Business Continuity

Business Continuity merupakan kemampuan suatu organisasi untuk beradaptasi dengan cepat dan merespons perubahan dinamis, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal seperti peluang, tuntutan, gangguan, atau ancaman, sehingga operasional bisnis tetap dapat berjalan dengan dampak yang minimal. Dalam penerapannya, *Business Continuity Management System (BCMS)* menekankan beberapa prinsip penting, antara lain tanggung jawab manajemen puncak (*top management responsibility*), kesiapsiagaan menghadapi gangguan operasional besar (*readiness for major operational disruptions*), komunikasi yang efektif, serta pengujian dan evaluasi secara berkala.

Langkah-langkah *business continuity management* antara lain :



Meskipun konsep ini banyak diterapkan di lingkungan perusahaan, prinsip *business continuity* pada dasarnya juga dapat diadaptasi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memiliki perencanaan, kesiapsiagaan, dan langkah antisipasi yang tepat, individu maupun masyarakat dapat tetap menjalankan aktivitas penting secara aman dan terkendali meskipun menghadapi situasi gangguan, seperti hujan badai dan banjir.



Langkah-Langkah Penerapan *Business Continuity Plan (BCP)* dalam Kondisi Hujan Badai dan Banjir

Hujan badai dan banjir dapat mengganggu aktivitas sehari-hari, baik bagi pekerja maupun masyarakat umum. Oleh karena itu, penerapan prinsip *Business Continuity Plan (BCP)* tidak hanya penting bagi perusahaan, tetapi juga dapat diterapkan secara praktis oleh individu untuk menjaga keselamatan diri, keluarga, serta memastikan aktivitas penting tetap dapat berjalan. Berikut beberapa langkah yang dapat dilakukan sebelum, saat, dan setelah terjadi hujan badai dan banjir.

1 Memantau Informasi Cuaca dan Potensi Bencana

Langkah pertama yang penting dilakukan adalah memantau informasi cuaca dan potensi bencana melalui sumber resmi seperti lembaga meteorologi, berita, atau kanal informasi pemerintah. Dengan mengetahui perkiraan cuaca lebih awal, masyarakat dapat mempersiapkan diri, menunda aktivitas yang tidak mendesak, serta menghindari area yang berpotensi terdampak banjir.

2 Menyiapkan Rencana Aktivitas Alternatif

Ketika hujan badai atau banjir berpotensi mengganggu aktivitas harian, penting untuk menyiapkan rencana alternatif. Misalnya :

- Menunda kegiatan di luar ruangan atau menyesuaikan jadwal perjalanan.
- Memperkirakan rute perjalanan yang lebih aman menuju tempat kerja.
- Menghindari jalur yang rawan banjir.
- Membawa perlengkapan tambahan seperti jas hujan, sepatu anti air, atau pakaian Ganti.
- Bekerja dari rumah apabila memungkinkan (*remote working*).

Dengan kesiapan sejak awal, pekerja dapat mengurangi risiko keterlambatan maupun potensi kecelakaan selama perjalanan.

3 Menyiapkan Rencana Aktivitas Alternatif

Apabila berada di area yang terdampak hujan lebat atau banjir, masyarakat perlu meningkatkan kewaspadaan terhadap berbagai potensi bahaya di lingkungan sekitar.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain:

- Menghindari berjalan di area dengan genangan air yang tidak diketahui kedalamannya.
- Berhati-hati terhadap risiko terpeleset pada lantai yang basah.
- Tidak menyentuh instalasi listrik, kabel, atau peralatan elektronik yang terkena air
- Menggunakan alat pelindung diri yang sesuai apabila bekerja atau beraktivitas di area yang lembap atau licin.

Langkah-langkah tersebut penting untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja selama kondisi lingkungan tidak normal.

Dalam penerapan BCP, perusahaan biasanya telah menetapkan jalur evakuasi dan titik kumpul darurat. Oleh karena itu, pekerja perlu memahami lokasi jalur evakuasi serta titik kumpul yang telah ditentukan.

Dalam kondisi banjir yang semakin tinggi atau hujan badai yang membahayakan, penting untuk mengetahui lokasi tempat yang lebih aman, seperti area yang lebih tinggi, bangunan yang kokoh, atau titik evakuasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah setempat. Mengetahui jalur evakuasi sejak awal dapat membantu proses penyelamatan diri berjalan lebih cepat dan terarah. Selama proses evakuasi, masyarakat diharapkan tetap tenang, mengikuti arahan petugas atau tim tanggap darurat, serta membantu masyarakat lain yang membutuhkan bantuan.

Selama kondisi cuaca ekstrem, menjaga komunikasi dengan keluarga, rekan kerja, atau pihak terkait menjadi sangat penting. Informasikan kondisi lokasi Anda serta rencana aktivitas yang akan dilakukan. Hal ini membantu memastikan bahwa orang terdekat mengetahui situasi Anda dan dapat memberikan bantuan apabila diperlukan.

Setelah kondisi hujan badai atau banjir mereda, penting untuk memastikan bahwa lingkungan sekitar sudah aman sebelum kembali beraktivitas secara normal. Periksa kondisi rumah, tempat kerja, maupun fasilitas sekitar untuk memastikan tidak ada kerusakan yang berpotensi menimbulkan bahaya, seperti instalasi listrik yang rusak, lantai yang licin, atau sisa lumpur dan kotoran yang dapat memicu masalah kesehatan. Apabila menemukan kondisi berbahaya, masyarakat sebaiknya segera melaporkannya kepada pihak yang berwajib.

Dengan menerapkan langkah-langkah sederhana tersebut, masyarakat dapat lebih siap menghadapi kondisi hujan badai dan banjir. Kesiapsiagaan sejak dini tidak hanya membantu mengurangi risiko keselamatan, tetapi juga memungkinkan aktivitas penting tetap dapat berjalan dengan lebih aman dan terkendali.

EASindo dapat membantu perusahaan Anda dalam Menyusun Business Continuity Plan (BCP) untuk Perusahaan Anda. Hubungi kami segera.